

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi terkait informasi dan teknologi yang semakin canggih serta perkembangan dunia usaha yang kian pesat mengakibatkan persaingan antar perusahaan menjadi semakin ketat untuk mencapai profit dalam menjalankan usahanya. Penerapan teknologi komputer yang disebut dengan sistem komputerisasi kini tidak dapat dihindari lagi. Sebut saja dibidang perkantoran, perdagangan dan lainnya yang sangat membutuhkan informasi dan pengolahan data yang cepat, akurat dan efisien harus segera diwujudkan.

Sistem informasi akuntansi merupakan sistem formal yang dimiliki kebanyakan perusahaan untuk mengoptimalkan kinerja perusahaannya. Dalam suatu sistem informasi akuntansi, diharapkan sebuah perusahaan mampu memberikan informasi dan gambaran mengenai perusahaan tersebut secara internal maupun eksternal. Informasi akuntansi yang lengkap dan akurat dapat digunakan untuk pengambilan keputusan penjualan, pembelian dan keputusan-keputusan lainnya.

Suatu usaha dalam bidang penjualan secara utama harus dapat mengelola ketersediaan barang dagangannya. Hal tersebut terkenal dengan istilah inventory. Sistem inventory suatu perusahaan sangat diperlukan untuk memudahkan perusahaan dalam melaksanakan proses pendataan barang dan pelaporan secara terencana, terkontrol, sistematis dan saling terhubung. Selain itu dengan adanya sistem inventory yang baik, diharapkan suatu perusahaan dapat mengontrol proses kegiatan yang dilakukan perusahaan, mengurangi penyimpangan yang terjadi dan memudahkan dalam pengambilan keputusan untuk suatu masalah¹. Sistem inventory akan memberikan kemungkinan struktur organisasi dan kebijakan operasi produksi, untuk menjaga dan mengawasi barang-barang untuk distok. Dengan sistem inventory ini, diharapkan manajemen dapat bertanggung jawab terhadap pemesanan dan penerimaan barang yang dipesan.

Observasi awal peneliti menunjukkan Toko Depari atau Depari Photo adalah sebuah persediaan barang, yang terletak di Medan Sumatera Utara tepatnya di Jl.Perumnas Simalingkar 1 Medan. Toko tersebut sudah bersaing selama 20 tahun lebih di dunia penjualan maupun jasa percetakannya. Kenyataan yang terjadi di Toko Depari khususnya dalam sistem pengolahan datanya blm terkomputerisasi atau terkontrol dengan baik dan efisien dikarenakan masi menggunakan cara kerja yang manual. Kerja manual yang di maksud adalah melalui proses pencatatan di buku. Seharusnya untuk Toko Depari yang sudah melakukan usaha selama 20 tahun lebih

Terkait manajemen pengelolaan barang harus sudah mengikuti perkembangan teknologi yaitu secara komputerisasi. Alasan utamanya adalah dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin kompetitif pada saat sekarang, perkembangan teknologi informasi mempunyai dampak yang sangat besar terhadap daya saing perusahaan. Agar perusahaan dapat bersaing, perusahaan secara terus-menerus harus mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi informasi.

Masih adanya pengelolaan sistem informasi barang secara manual yang terjadi di Toko Depari maka berakibat proses pendataan barang pendapatan dan pengeluaran di Toko sering terjadi kesulitan dalam mengontrol stok, kesalahan pendataan, dan membutuhkan waktu dalam pencarian nama barang maupun menghitung pendapatan bersihnya, sehingga kurang efektif. Berdasarkan kenyataan tersebut diperlukan sistem pengembangan pengelolaan barang dengan mengedepankan teknologi dengan tujuan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi akibat penerapan secara manual.

Terkait untuk mengatasi segala permasalahan yang telah diuraikan diatas dibutuhkan sebuah sistem inventory yang efektif dan efisien, maka perlu dibangun sebuah aplikasi inventory untuk membantu owner dan karyawan dalam mengecek barang masuk dan barang keluar. Pada penelitian ini, penulis akan menggunakan metode waterfall untuk perancangan sistem informasi. Alasan penerapan metode waterfall karena proses pengelolaan barang akan menjadi lebih teratur, urutan proses pengerjaan menggunakan metode ini menjadi lebih teratur dari satu tahap ke tahap yang selanjutnya.

Metode waterfall menarik bagi peneliti untuk diterapkan dengan alasan sebuah metode pengembangan software adalah suatu kerangka kerja yang digunakan untuk menstrukturkan, merencanakan, dan mengendalikan proses pengembangan suatu sistem informasi. "Metode Waterfall merupakan metode yang menyediakan pendekatan alur hidup perangkat lunak secara skensial atau terurut, meliputi: analisis kebutuhan software, desain, kode program, pengujian, pendukung atau pemeliharaan²".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan desain pengembangan sistem informasi pengelolaan persediaan barang pada toko Depari Medan dengan penerapan metode Waterfall?
2. Bagaimana hasil user interface sistem informasi pengelolaan persediaan barang setelah diterapkannya metode Waterfall?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini agar tidak melebar dan lebih terfokus, maka di perlukan batasan yaitu sebagai berikut:

1. lokasi penelitian ini difokuskan di toko Depari Medan.
2. Variabel utama dalam penelitian ini terkait pengembangan sistem informasi khususnya dalam pengelolaan persediaan barang.
3. Penelitian ini dalam menerapkan penggunaan metode waterfall.
4. Fokus terkait desain pengembangan sistem informasi pengelolaan persediaan barang. Penelitian ini utamanya adalah menganalisis hasil user interface sistem informasi pengelolaan persediaan barang.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan tahapan desain pengembangan sistem informasi pengelolaan persediaan barang pada toko Depari Medan dengan penerapan metode Waterfall.
2. Mendeskripsikan hasil user interface sistem informasi pengelolaan persediaan barang setelah diterapkannya metode Waterfall.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut:

1. Peneliti
 - a. Peneliti dapat memberikan manfaat dalam memberikan kontribusi ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan pengembangan sistem informasi, khususnya dalam hal pengelolaan persediaan barang menggunakan metode waterfall.
 2. Peneliti dapat terlibat secara langsung dalam memberikan contoh dan edukasi terkait informasi ilmiah pada masyarakat umum khususnya masyarakat pelaku persediaan barang terkait penerapan penggunaan metode waterfall dalam hal meningkatkan sistem informasi pengelolaan persediaan barangnya.
- Universitas AMIKOM Yogyakarta
- a. Dapat menjadi evaluasi dan tolak ukur perkembangan mahasiswanya khususnya di Jurusan Sistem Informasi dalam hal terjun langsung dalam pengabdian masyarakat melalui kegiatan penelitian.
 - b. Melalui kegiatan penelitian oleh mahasiswa merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat sekaligus mengenalkan dan mempromosikan secara lebih luas Universitas AMIKOM Yogyakarta.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan bertujuan untuk memudahkan setiap urutan di dalam skripsi ini. setiap bab pada penulisan skripsi ini terdapat 5 BAB pada dibawah ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang studi literatur, dan dasar teori. Penulisan digunakan untuk memberikan dasar-dasar teori yang digunakan di dalam penelitian baik melalui jurnal maupun lewat buku.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang batasan penelitian, alur penelitian, dan alat dan bahan. menjelaskan metode yang akan digunakan didalam Sistem.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil implementasi dari penelitian.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, dan saran. menjelaskan pesan moral yang diambil dari melakukan percobaan pada aplikasi dan saran untuk penelitian kedepannya.